

PENGGUNAAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TABLET TAMBAH DARAH

Lea Ely Yuesya¹⁾, Ismansyah²⁾, Nursyahid Siregar³⁾

¹⁾ Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Jl. Wolter Monginsidi No. 38, Samarinda, 75243

²⁾ Jurusan keperawatan, Jl. Wolter Monginsidi No. 38, Samarinda, 75243

³⁾ Jurusan kebidanan, Jl. Wolter Monginsidi No. 38, Samarinda, 75243

Email : Lea_yuesya@yahoo.co.id

Abstract

Giving blood-added tablets is a step to prevent anemia in pregnant women, good knowledge will affect the sincerity and behavior in maintaining their health. This study examines the effect of health education with video media on increasing knowledge of pregnant women about blood-added tablets at the Penajam Health Center in 2022. The study used a pre-experimental design with one group pretest-posttest design. The research sample was taken using total sampling, 47 respondents were anemic pregnant women. Bivariate analysis using paired sample T-test. Knowledge of pretest and posttest has a P-value of 0.000 with a mean pretest value of 33,42 and a mean posttest of 64,33. There is a significant effect between health education and video media on increasing the knowledge of pregnant women about blood-added tablets at the Penajam Health Center in 2022.

The use of video media can be recommended as one of the methods in providing health education, but in its implementation it should be accompanied by health workers so that when there are questions that arise as a result of watching the video, they can be immediately responded and explained by the health assistant.

Keywords: Pregnant Women, Knowledge, Videos, Blood Add Tablets

Abstrak

Pemberian tablet tambah darah merupakan langkah pencegahan anemia pada ibu hamil, pengetahuan yang baik akan mempengaruhi kesungguhan dan perilaku dalam menjaga kesehatannya. Tujuan Penelitian ini untuk menguji pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di Puskesmas Penajam Tahun 2022. Penelitian menggunakan *pre experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian diambil menggunakan total sampling, 47 responden ibu hamil anemia. Analisa bivariat menggunakan *paired sample T-test*. Pengetahuan *pretest* dan *posttest* memiliki *Pvalue* sebesar 0.000 dengan nilai *mean pretest* 33,42 dan *mean posttest* 64,33. Terdapat pengaruh yang bermakna antara pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di Puskesmas Penajam Tahun 2022. Penggunaan media video tentang tablet tambah darah dalam pendidikan kesehatan memberikan pengaruh yaitu berupa peningkatan pengetahuan ibu hamil. Penggunaan media video dapat direkomendasikan menjadi salah satu metode dalam memberikan pendidikan kesehatan, namun dalam pelaksanaannya sebaiknya dilakukan pendampingan oleh tenaga kesehatan agar ketika ada pertanyaan-pertanyaan yang muncul sebagai dampak dari menonton video tersebut dapat segera direspon dan dijelaskan oleh tenaga kesehatan pendamping.

Kata kunci : Ibu Hamil, Pengetahuan, Video, Tablet Tambah Darah

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah *fertilisasi* atau penyatuan dari *spermatozoa* dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat *fertilisasi* hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Masalah yang paling sering muncul dalam kehamilan adalah anemia. Anemia dapat menyebabkan komplikasi pada persalinan (Prawirohardjo, 2016).

Tiga penyebab utama anemia pada ibu hamil, yaitu defisiensi zat gizi (rendahnya asupan zat gizi baik hewani maupun nabati yang merupakan pangan sumber zat besi), perdarahan (perdarahan karena kecacingan atau dan trauma atau luka), *hemolitik* (malaria kronis dan thalasemia). Secara langsung anemia terutama disebabkan karena produksi/kualitas sel darah merah yang kurang dan kehilangan darah baik secara akut atau menahun (Kemenkes, 2018).

Anemia kehamilan disebut *potential danger to mother and child* (potensi membahayakan ibu dan anak) sehingga anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam hal pelayanan kesehatan (Manuaba, 2012). Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai kondisi ibu dengan kadar Hb <11gr % (WHO, 2017). Permenkes No. 88 Tahun

2014, Ibu hamil minimal konsumsi 90 tablet tambah darah dengan komposisi zat besi setara 60mg besi *elemental* dan *asam folat* 0,400 mg (Kemenkes, 2018).

Angka prevalensi anemia masih tinggi, dibuktikan data dari badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) tahun 2016, prevalensi anemia pada ibu hamil yaitu sebesar 40,1%. Prevalensi anemia ibu hamil diperkirakan di Asia adalah 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1% dan Eropa 25,1% (Asmin et al., 2021).

Kejadian Ibu hamil dengan anemia di Indonesia sebesar 37,7%, sedangkan di Kalimantan Timur mencapai 44,5 % (Riskesmas, 2018). Sedangkan cakupan pemberian Tablet Tambah Darah di Indonesia mencapai 87,6 % dan di Kalimantan Timur mencapai 87,0 % (Megawati, 2020)

Di Kabupaten Penajam Paser Utara angka capaian ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (FE3) sebanyak 92,2 % di tahun 2020 dan meningkat menjadi 100,1 % di tahun 2021. Kasus anemia ibu hamil tahun 2020 ditemukan 20,5 %, serta meningkat menjadi 25,1 % pada tahun 2021 (Dinkes Kab.PPU, 2022).

Di Puskesmas Penajam capaian Fe3 ibu hamil pada tahun 2021 97,7% dan 33,6% kasus anemia pada ibu hamil, artinya 3 dari 10 ibu hamil di Puskesmas Penajam mengalami anemia. Dari data yang

ditemukan disimpulkan bahwa ada kesenjangan antara capaian Fe3 dengan kenaikan kasus anemia pada ibu hamil di Kabupaten Penajam Paser Utara khususnya Puskesmas Penajam.

Berdasarkan survey awal 10 pasien yang diberikan pelayanan antenatal care di Puskesmas Penajam pada bulan Januari Tahun 2021, ditemukan 2 ibu hamil mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media lembar balik, 6 tanpa media apapun, 2 tidak mendapatkan pendidikan kesehatan. Dilakukan wawancara kepada 10 ibu hamil yang telah mendapatkan tablet tambah darah mengatakan bahwa tablet tambah darah hanya untuk mencegah kurang darah tanpa tahu manfaat lainnya bagi ibu hamil dan perkembangan janinnya, serta ada yang mengatakan mengganti obat dengan yang ada dipasaran tanpa memperdulikan jumlah komposisinya. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa ibu hamil di Puskesmas Penajam kurang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah.

Pengetahuan yang baik tentang kesehatan akan mempengaruhi kesungguhan dan perilaku seseorang terhadap upaya menjaga kualitas kesehatan. Media pendidikan kesehatan juga berperan penting terhadap keberhasilan dalam promosi kesehatan (Notoadmodjo, 2014). Menurut penelitian (Rosmaria, 2021)

media video dalam kegiatan pendidikan kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah Di Puseksmas Penajam Tahun 2022”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *pre experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian diambil menggunakan total sampling, 47 responden ibu hamil anemia. Analisa bivariat menggunakan *paired sample T-test*. Pada awal pertemuan responden diberikan kuesioner pretest, setelah mengisi kuesioner responden diberikan tontonan video pendidikan kesehatan tentang tablet tambah darah yang berdurasi 4 menit 18 detik, kemudian setelah menonton responden diberikan kuesioner posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden Penelitian ini adalah ibu hamil anemia di Puskesmas Penajam.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan

Karakteristik	(n)	(%)
1). Usia		
< 19 tahun	1	2,1%
20 – 35 tahun	44	93,6%
>35 tahun	2	4,3%
2). Pendidikan		
SD	2	4,3%
SMP	5	10,6%
SMA	38	80,8%
Perguruan tinggi	2	4,3%
3). Pekerjaan		
IRT	40	85,1%
Swasta	3	6,4%
Wiraswasta	4	8,5%
4). Penghasilan		
Dibawah UMK	31	65,9%
Diatas UMK	16	34,1%
5). Paritas		
Kehamilan pertama	23	48,9%
1-2	15	31,9%
3-4	7	14,9%
5 atau lebih	2	4,3%

Sumber : Data Primer, 2022

Sesuai tabel 1, dari total 47 responden diperoleh data sebagian besar responden penelitian berkisar pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 44 orang (93,6%). Berdasarkan pendidikan, didapatkan 38 orang berpendidikan SMA (80,8%). Berdasarkan pekerjaan, sebanyak 40 orang (85,1%) sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan penghasilan keluarga, didapatkan data sebanyak 31 orang (65,9%) memiliki penghasilan keluarga tiap bulan di bawah UMK (Upah Minimum Kabupaten), dimana UMK Penajam Paser Utara Tahun

2022 senilai Rp 3.369.306. Berdasarkan paritas, diperoleh data sebanyak 23 orang (48,9%) adalah ibu hamil yang belum pernah melahirkan anak hidup.

Tabel 2
Pengetahuan Responden Tentang Tablet Tambah Darah

Pengetahuan Responden	N	Mean	Med	Mod	SD
Pretest	47	33,42	35,29	41,18	9,66
Posttest	47	64,33	64,71	70,59	10,79

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa pengetahuan responden yang dilakukan intervensi pendidikan kesehatan dengan media video tentang tablet tambah darah menunjukkan nilai pretest yaitu mean 33,42, median 35,29, modus 41,18 dan standar deviasi 9,66. Sedangkan nilai posttest yaitu mean 64,33, median 64,71, modus 70,59 dan standar deviasi 10,79.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah.

Uji bivariat dilakukan menggunakan uji *Paired sample t-test* karena data berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Uji Paired T-Test Skor
Pengetahuan Pretest dan Posttest

Skor Pengetahuan	N	Mean	SD	Nilai p
Pretest	47	33,42	9,69	0,000
Posttest	47	64,33	10,79	

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel, 3 diperoleh rata-rata skor *pretest* adalah 33,42 yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dalam kategori kurang baik. Rata-rata skor *posttest* adalah 64,33 yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik. Nilai *p-value* adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai *p-value* tersebut <0,05 sehingga hipotesis (Ha) diterima dengan kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan responden antara *pretest* dan *posttest*.

a. Pengetahuan Responden Sebelum Diberi Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Tablet Tambah Darah

Hasil penelitian dapat diketahui rata-rata (*mean*) pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video tentang tablet tambah darah yaitu 32,91, maka ini menunjukkan rata-rata responden hanya mampu menjawab dengan benar 6 dari 17 pertanyaan kuesioner yang diberikan. Hal ini juga didukung dengan hasil analisis karakteristik responden

berdasarkan pekerjaan yaitu 85,1% sebagai ibu rumah tangga, berdasarkan penghasilan yaitu 65,9% dibawah UMK, kemudian berdasarkan paritas yaitu 48,9% merupakan ibu yang pertama kali hamil.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ramli, 2020) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara status pekerjaan ibu terhadap tingkat pengetahuan dalam pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo. Kemudian, sesuai juga dengan penelitian oleh (Lilik Hanifah & Ani Nur Fauziah, 2019) yaitu responden wanita usia subur dengan penghasilan menengah keatas memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang IVA Tes dibanding dengan responden yang berpenghasilan rendah di desa Cengklik Surakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Budiman, 2014) mengatakan bahwa lingkungan memengaruhi proses masuknya pengetahuan ke dalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh individu, kemudian status ekonomi juga akan memengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata menimbulkan seseorang tersebut akan sulit memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, serta pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut

mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang diperoleh dapat dijadikan sebagai pengetahuan.

b. Pengetahuan Responden Setelah Diberi Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Tablet Tambah Darah

Hasil penelitian dapat diketahui rata-rata (*mean*) pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video tentang tablet tambah darah yaitu 64,33, maka ini menunjukkan rata-rata responden telah mampu menjawab dengan benar 11 dari 17 pertanyaan kuesioner yang diberikan. Hal ini juga didukung dengan hasil analisis karakteristik responden berdasarkan usia, yaitu 93,6% pada rentang usia 20-35 tahun dan berdasarkan pendidikan yaitu 80,8% berpendidikan SMA.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Richa Yuswantina et al., 2019) yang mengatakan faktor usia berpengaruh terhadap pengetahuan responden dalam penggunaan antibiotik di Sidorejo Kidul, (Sofia and Magfirah, 2021) mengungkapkan bahwa responden yang berusia dewasa memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku yang lebih baik terhadap pencegahan *Covid-19* di Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. Hasil penelitian (Budiarti, 2018)

juga mengatakan adanya hubungan antara usia dan pendidikan responden dengan tingkat pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan di BPM Sumidyah Ipung, Malang. Selanjutnya, hasil penelitian (Marjan, 2018) juga membuktikan adanya hubungan yang terjadi sangat kuat dan memiliki arah korelasi positif antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan orang tua terhadap swamedikasi demam pada anak menggunakan obat paracetamol di Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep, Jawa Timur.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Budiman, 2014) yang mengatakan bahwa usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan, yaitu semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya serta faktor pendidikan seseorang juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuannya karena dengan pendidikan tinggi diharapkan semakin luas pula pengetahuannya

c. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Tablet Tambah Darah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil

Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata (*mean*) pengetahuan responden setelah diberi pendidikan kesehatan dengan media video yaitu 64,33 yang lebih besar

dibandingkan rata-rata (mean) pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video yaitu 33,42. Hal ini menunjukkan pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video menjadi lebih baik karena didapatkan peningkatan *mean* sebesar 30,91 pada saat post test. Hasil uji statistik dengan uji *Paired sample t-test* menunjukkan *p-value* yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara pretest dan post test pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang tablet tambah darah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Rosmaria, 2021) yang menyatakan bahwa media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian *pra-eksperimental design* yang dilakukan oleh (Jenisa, 2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsi di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Najib, 2021) yang menyatakan ada pengaruh pemberian media video tersebut terhadap peningkatan pengetahuan anemia remaja di SMA Muhammadiyah 1

Surakarta. menyatakan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui

Penelitian ini sesuai dengan teori (Arsyad, 2015), media video dianggap lebih baik dan menarik karena mengandung unsur suara dan gambar yang dapat merangsang indera pendengaran dan indera penglihatan sehingga saat dipilih sebagai media pembelajaran dapat mendorong, meningkatkan motivasi serta dapat menanamkan sikap dan segi-segi afektif. Pendapat (Kholisotin, 2019) penggunaan video informasi kesehatan merupakan aspek potensial pada penerima pesan dengan tingkat literasi rendah. Penyampaian informasi meningkatkan minat belajar dan mudah diterima oleh penerima pesan. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu dan memengaruhi sikap. Keunggulan video dalam penelitian ini yaitu video ini berdurasi singkat kurang lebih 4 menit namun berisi informasi yang padat dan jelas tentang pengertian tablet tambah darah, komposisi, manfaat, kerugian jika tidak mengkonsumsi, dosis yang diperlukan, cara mengkonsumsi, serta hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

Penulis menarik asumsi bahwa penggunaan media video dalam kegiatan pendidikan kesehatan sangat menarik perhatian

penerima pesan karena saat menyaksikan video akan mengaktifkan dua indera sekaligus, yaitu audio dan visual, dimana semakin banyak indra manusia yang terlibat dalam proses belajar maka akan menciptakan pengalaman dan respon yang berbeda terhadap pesan yang diterima sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan penerima pesan.

SIMPULAN

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah di Puskesmas Penajam Tahun 2022”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari total 47 responden penelitian diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan usia yaitu mayoritas berkisar pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 44 orang (93,6%), mayoritas berpendidikan berpendidikan SMA sebanyak 38 orang (80,8%), berdasarkan pekerjaan mayoritas sebagai ibu rumah tangga sebanyak 40 (85,1%), mayoritas penghasilan keluarga di bawah UMK sebanyak 31 orang (65,9) dan berdasarkan paritas ditemukan mayoritas responden baru pertama kali hamil yaitu sebanyak 23 orang (48,9%).

2. Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Penajam tahun 2022 tentang tablet tambah darah sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video memiliki nilai *mean* 33,42 dan nilai SD 9,367.
3. Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Penajam tahun 2022 tentang tablet tambah darah setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video memiliki nilai *mean* 64,33 dan nilai SD 10,79.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh bermakna pendidikan kesehatan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di Puskesmas Penajam tahun 2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Direktur, Ketua Jurusan, Ketua Prodi, Penguji, Pembimbing, dan responden penelitian sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2015) *Media Pembelajaran*. Ed. Revisi. Edited By A. Rahaman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiarti, V. (2018) ‘Hubungan Karakteristik Ibu Dan Dukungan Suami Dengantingkat Pengetahuan Ibu Hamil

- Tentangtanda Bahaya Kehamilan(Studi Dilakukan Di Bpm Sumidyah Ipung, Amd. Keb)’. Available At: [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/95953](http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/95953) (Accessed: 16 March 2022).
- Budiman, R. A. (2014) *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jenisa, M. R. (2021) ‘Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklamsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota’, P. 80. Available At: [Http://Scholar.Unand.Ac.Id/Id/Eprint/84047](http://Scholar.Unand.Ac.Id/Id/Eprint/84047) (Accessed: 16 March 2022).
- Kemenkes (2018) *Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (Wus)*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kholisotin, K. (2019) ‘Pengaruh Penyuluhan Berbasis Video Whatsapp Tentang Persalinan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Klabang Kabupaten’, *Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id*. Available At: [Http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/Tijhs/Article/View/2962](http://Jurnal.Unmuhjember.Ac.Id/Index.Php/Tijhs/Article/View/2962) (Accessed: 22 February 2022).
- Najib, H. F. (2021) ‘Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Video Terhadap Perubahan Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Di Sma Muhammadiyah 1 Surakarta’. Available At: [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/95953](http://Eprints.Ums.Ac.Id/Id/Eprint/95953) (Accessed: 16 March 2022).
- Ramli, R. (2020) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Sidotopo’, *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal Of Health Promotion And Health Education*, 8(1), Pp. 36–46.
- Richa Yuswantina *Et Al.* (2019) ‘Hubungan Faktor Usia Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Di Kelurahan Sidorejo Kidul’,
- Rosmaria (2021) ‘Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi’, *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-Issn: 1979-3340 E-Issn: 2685-7987*, 13(3), Pp. 79–85. Doi: 10.36089/Job.V13i3.489.
- Z, K. Z K., Sofia, R. And Magfirah, S. (2021) ‘Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa’, *Averrous: Jurnal Kedokteran*

Dan Kesehatan Malikussaleh, 7(1), Pp.

53–63.

Doi:

10.29103/Averrous.V7i1.4395